

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Laporan Akhir yang berjudul “Perancangan Gedung Kantor Pusat Administrasi Kampus B Universitas Islam Negeri Raden Fatah Jakabaring Palembang”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Atas

Dari hasil perhitungan perencanaan, pada perencanaan pelat lantai dan pelat atap dak tebal pelat adalah 120 mm, dengan menggunakan tulangan $\emptyset 10-200$ dan $\emptyset 10-300$. Pada perencanaan tangga tebal pelat tangga dan bordes adalah 160 mm, dengan tinggi optrede 18 cm, lebar antride 25 cm. Pada perencanaan balok, digunakan dimensi 300 mm x 600 mm untuk balok induk dengan tulangan pokok D25 dan tulangan sengkang $\emptyset 10$ sedangkan balok induk untuk dak digunakan dimensi 300 mm x 400 mm dengan tulangan pokok D19 dan tulangan sengkang $\emptyset 10$. Untuk balok anak dimensi yang digunakan 250 mm x 400 mm dengan tulangan pokok D16 dan tulangan sengkang $\emptyset 10$. Dan pada perencanaan kolom digunakan dimensi yaitu 450 mm x 450 mm D20 dan tulangan sengkang $\emptyset 10$.

2. Struktur Bawah

Dari hasil perhitungan perencanaan, pada sloof digunakan dimensi 30 x 40 cm dengan tulangan pokok D19 dan tulangan sengkang $\emptyset 10-150$. Pada perencanaan pile cap, digunakan dimensi 200 x 200 x 70 cm dengan tulangan pokok D22. Pada perencanaan pondasi tiang pancang, digunakan 4 buah tiang pancang dalam 1 pile cap. Yang mempunyai kedalaman 40 m dari permukaan tanah dengan dimensi 40 x 40 cm dengan tulangan pokok D16 dengan tulangan sengkang $\emptyset 10$.

3. Manajemen Proyek

Dalam perhitungan perencanaan anggaran biaya proyek, diperlukan biaya sebesar Rp. Rp 22.041.861.024 Dan waktu pelaksanaan proyek membutuhkan total hari yaitu 199 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Laporan Akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat berguna bagi pembaca nantinya, khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

Adapun saran- saran yang ingin disampaikan penulis antara lain :

1. Dalam melaksanakan perhitungan dan analisa struktur, sebaiknya berpedoman pada SNI terbaru ataupun peraturan-peraturan terbaru perhitungan struktur yang berlaku di Indonesia.
2. Sebelum melakukan perhitungan dan analisa, ada baiknya membaca referensi seperti SNI atau buku-buku yang berisi tata cara perhitungan struktur untuk mempermudah pengerjaan perhitungan nantinya.
3. Untuk perhitungan portal, balok, kolom dan lain-lain.

Sebaiknya menggunakan bantuan dari program SAP 2000, hal ini terkait dengan efisiensi waktu yang digunakan dalam penyelesaian laporan akhir karena dengan bantuan dari program dapat mempersingkat waktu perhitungan dari pada perhitungan yang dilakukan dengan cara manual.

4. Pada saat perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek hendaknya dipakai analisa harga satuan keluaran terbaru. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kenaikan harga satuan yang setiap tahunnya bisa berbeda.